

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada umumnya metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam antara lain yang bersifat **penemuan, pembuktian, dan pengembangan**. **Penemuan** ialah data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang benar-benar baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. **Pembuktian** ialah data yang sudah diperoleh tersebut digunakan untuk membuktikan adanya keraguan-keraguan atau informasi atau pengetahuan tertentu, dan **pengembangan** adalah memperdalam serta memperluas pengetahuan yang sudah ada.¹

Pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini akan meneliti tentang bagaimana pendidik dapat mengasah fisik motorik kasar anak pada kegiatan belajar dari rumah. Dengan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi. Ciri-ciri penelitian kualitatif, antara lain: (1) Kondisi objek yang alamiah, (2) Manusia sebagai instrumen utama, (3) Bersifat deskriptif, sebab data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, (4)

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 5

Lebih mengutamakan proses daripada hasil, (5) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus.²

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Serta teknik pengambilan sumber data yang awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, *mentest* hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.⁴ Pada penelitian deskriptif laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran laporan penyajian. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, catatan atau memo, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan, peneliti seluruh data yang terkumpul dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Hal tersebut

² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2019), hal. 8-12.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 15.

⁴ Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 76.

hendaknya dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu. Dengan demikian peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian adanya.⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambar bagaimana keadaan sebuah objek, kondisi atau lingkungan tersebut untuk menggambar kan serta menganalisis secara umum permasalahan dengan sistematis. Dapat diartikan penelitian ini hanya menggambarkan fenomena asli yang ada pada objek dengan apa adanya baik berupa tulisan ataupun lisan tanpa uji hubungan variabel.

Pada penelitian yang akan dilakukan di TK Pertiwi Jajar Kecamatan Talun Kabupaten Blitar bagaimana pendidik dalam mengasah fisik motorik kasar pada anak saat kegiatan belajar dari rumah ini dengan menggunakan pengambilan data berupa wawancara, observasi dan diperkuat dengan dokumentasi. Wawancara akan dilakukan kepada pendidik yaitu kepala sekolah dan guru kelompok B dan juga peneliti akan mewawancarai orang tua peserta didik dengan mendatangi langsung ke rumah.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen yang paling utama yang akan melakukan pengambilan data secara langsung di lembaga sekolah serta di rumah orang tua anak tepatnya di Desa Jajar Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Peneliti melakukan

⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 11.

penelitian kurang lebih selama dua minggu dari mulai tanggal 4 Juni 2021 – 16 Juni 2021, peneliti di lokasi mencari data dan juga dokumen dengan cara observasi dan mewawancarai guru kelompok B serta akan melakukan observasi dan wawancara kepada orang tua peserta didik.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Tempat penelitian ini tergantung dari bidang ilmu sang peneliti. Lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti bertempat di TK Pertiwi Jajar Kecamatan Talun Kabupaten Blitar dan di rumah orang tua peserta didik yang berada di Desa Jajar Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian yakni di TK Pertiwi Jajar Kecamatan Talun Kabupaten Blitar adalah karena di TK Pertiwi Jajar telah dilaksankannya kegiatan pembelajaran secara daring yaitu kegiatan Belajar Dari Rumah disebabkan pandemi yang dimulai dari tahun 2020 kemarin hingga sekarang masih diberlakukannya kegiatan Belajar Dari Rumah. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengamati bagaimana pendidik dapat mengasah fisik motorik kasar anak meskipun dengan kegiatan Belajar Dari Rumah serta peneliti ingin mengkaji dalam bentuk penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan observasi,

maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.⁶

Data penelitian bersumber dari data peneliti saat di lapangan dalam berinteraksi dengan narasumber yang terkait dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengambil pendekatan kualitatif sehingga peneliti berinteraksi dengan informan. Dalam memperoleh data tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelompok B TK Pertiwi Jajar Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Mengenai bagaimana cara pendidik dalam mengasah fisik motorik kasar anak saat kegiatan Belajar Dari Rumah ini. Serta peneliti juga akan mewawancarai orangtua anak mengenai bagaimana pelaksanaan kegiatan fisik motorik kasar saat pembelajaran di rumah. Selain itu, peneliti juga mengambil data yang berkaitan dengan pihak sekolahan yang berupa artikel, dokumen-dokumen serta literatur yang relevan dengan pembahasan yaitu, dokumen biodata anak, hasil observasi dan foto-foto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada setiap penelitian pasti adanya teknik pengumpulan data menggunakan metode-metode tertentu yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Metode pengumpulan data pada umumnya yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan 3 metode yaitu, observasi, wawancara (*Interview*) dan dokumentasi.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) ataupun dengan menggunakan telepon.⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur dengan pertanyaan yang sudah dibuat sebelum melakukan proses wawancara. Pada proses wawancara peneliti bertatap muka langsung dengan narasumber. Peneliti juga menggunakan telepon genggam dengan fitur perekam suara untuk merekam hasil wawancara saat proses wawancara berlangsung. Peneliti juga mencatat hal-hal yang dirasa penting di dalam buku catatan kecil, peneliti mewawancarai guru kelompok B TK Pertiwi Jajar Kecamatan Talun Kabupaten Blitar, serta peneliti juga mewawancarai orangtua peserta didik.

2. Observasi

Menurut Hadi observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 194.

dan ingatan.⁹ Sedangkan Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan serng dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda yang kecil maupun benda yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.¹⁰

Penelitian ini akan dilakukan selain dengan wawancara juga akan dilakukan dengan observasi. Observasi sendiri digunakan dalam penelitian dalam rangka mencari informasi yang berupa transkrip, buku, catatan maupun bagan-bagan data yang diperlukan. Lebih tepatnya observasi yaitu mengamati lebih dekat terkait aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen-dokumen. Dokumen sendiri ialah setiap bahan tertulis, film ataupun *record*. Dokumen biasanya dibagi menjadi dua yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Menurut Guba dan Lincoln ada beberapa alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam dokumen dan *record* saat penelitian antara lain :

⁹ Ibid, hal. 203.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 226.

- a) Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil dan juga mendorong.
- b) Sebagai bukti untuk pengujian.
- c) Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena bersifat alamiah.
- d) *Record* relatif mudah untuk diperoleh, sedangkan dokumen harus dicari dan ditemukan terlebih dahulu.
- e) Keduanya tidak reaktif sehingga sukar ditemukan dengan kajian isi.
- f) Memberikan kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap suatu yang sedang diselidiki.¹¹

Dokumen pribadi merupakan karangan atau catatan seseorang secara pribadi dan tertulis tentang tindakan, pengalaman dan pengamatan yang sudah dilakukan. Tujuan dengan adanya dokumen pribadi yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen pribadi untuk memperoleh kejadian-kejadian nyata yang ada di sekitar subjek penelitian yang dilakukan. Ada beberapa dokumen pribadi antara lain, buku harian, surat pribadi dan autobiografi. Sedangkan dokumen resmi dibagi menjadi dua yaitu dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal seperti memo, pengumuman, intruksi, atau aturan dalam lembaga tersebut. Untuk dokumen eksternal dapat berupa majalah, berita yang disiarkan kepada semua orang ataupun buletin.

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 217

Dengan adanya dokumentasi menjadi pendukung melakukan penelitian wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif sebab dengan adanya dokumentasi data yang akan disajikan menjadi lebih akurat. Beberapa dokumentasi yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sejarah TK Pertiwi Jajar Talun Blitar, struktur organisasi, sarana dan prasarana, media pembelajaran juga keadaan guru dan murid dll.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dapat dari berbagai macam sumber, serta menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, serta dilakukan secara berulang-ulang sampai peneliti merasa jenuh dengan hasil yang selalu sama. Belum adanya panduan yang menentukan berapa banyak data yang harus diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori saat melakukan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif.

Menurut Bogdan analisis data kualitatif adalah mencari dan mengumpulkan data serta menyusunnya secara sistematis dengan data yang telah diperoleh dari lapangan melalui wawancara, hasil observasi serta dokumentasi yang berupa catatan lapangan data atau dokumentasi yang lain sehingga dapat dengan mudah untuk difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sedangkan Susan mengemukakan bahwa analisis data dalam kualitatif merupakan hal yang kritis. Analisis digunakan

untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.¹²

Berdasarkan dari pendapat tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa analisi data adalah mencari, mengumpulkan serta menyusun data secara sistematis dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan serta membuat kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan tersebut sehingga mudah untuk difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk memberikan gambaran data dari hasil penelitian maka dapat dilakukan dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut:¹³

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dari data yang telah dikumpulkan, sudah diketahui bahwa data dari lapangan memiliki jumlah yang sangat banyak. Dalam mengatasi hal tersebut maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu segera dilakukannya analisis data dengan mereduksi data. Mereduksi data merupakan merangkum, memilah, serta memilih data yang cocok sesuai dengan fokus permasalahan. Dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang data yang dirasa tidak perlu. Dalam mereduksi data peneliti akan dipandu dengan tujuan yang akan dicapai.

Dalam reduksi data ini memformat data tentang memilih data, data yang dianggap pentingserta relevan dengan penelitian yang akan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ...hal. 333-335

¹³ Ibid, hal. 338

dilakukan yaitu Implementasi Kegiatan Belajar dari Rumah dalam mengasah fisik motorik kasar anak di kelompok B TK Pertiwi Jajar Talun Blitar.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk narasi, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Umumnya peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif dalam menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan *mendisplaykan* data akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. dalam menyajikan data tidak hanya dalam bentuk teks naratif saja, penyajian data dapat dilakukan dengan grafik, matrik, *chart* dll. Dapat disimpulkan bahwa *display* data adalah kegiatan menyajikan data dengan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian yang telah dilakukan. Penyajian data memiliki tujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan (*verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan juga verifikasi. Setelah dilakukannya beberapa langkah diatas kemudian ditarik kesimpulan sehingga peneliti memperoleh data

yang sesuai. Namun sebelum sampai pada kesimpulan akhir peneliti harus dapat membedakan antara informasi yang bersifat induktif dan juga deduktif. Berfikir induktif dimulai dari fakta-fakta khusus, peristiwa yang konkret lalu ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Sedangkan deduktif adalah sebaliknya. Maka dari itu dalam mengumpulkan data peneliti harus lebih cermat dan teliti dalam memilah keduanya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam melakukan penelitian haruslah penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan, oleh karena itu dapat dilakukan pengecekan terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan. Maka yang dapat dilakukan adalah dengan memeriksa keabsahan datanya.

Uji keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data, triangulasi memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.¹⁴ Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan konteks yang ada pada suatu penelitian pada saat mengumpulkan data tentang kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain peneliti dapat membandingkan penemuannya dengan berbagai sumber, metode ataupun teori.¹⁵

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330

¹⁵ Ibid, hal. 332

Hal tersebut dapat dicapai dengan cara :

1. Membandingkan data hasil dari pengamatan dan data hasil dari wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakannya sepanjang waktu dengan apa yang dikatakan saat situasi penelitian.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif dari berbagai pandangan orang yang berbeda pengetahuan dan berbeda dalam tingkat pendidikan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.¹⁶ Misalnya data dengan keaktifan siswa saat mengikuti kegiatan senam bersama, dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data, informan (guru, siswa dll), fenomena saat pelaksanaan kegiatan senam bersama dan dokumen (presensi) keaktifan anak bila ada.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang telah ditulis oleh Moleong antara lain tahap pralapanan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisa data, dan dilanjutkan dengan menulis laporan hasil penelitian.¹⁷

¹⁶ Ibid, hal. 331

¹⁷ Ibid, hal. 127

1. Tahap Pralapangan

Pada tahap pralapangan peneliti harus membuat judul yang disetujui oleh Ketua Jurusan Tarbiyah dan selanjutnya membuat proposal penelitian yang kemudian diajukan kepada Ketua Jurusan Tarbiyah dan selanjutnya akan diseminarkan oleh dosen pembimbing. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di daerah Desa Jajar Kecamatan Talun Kabupaten Blitar, selanjutnya peneliti menyampaikan surat izin kepada Kepala TK Pertiwi Jajar.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan izin dari Kepala TK Pertiwi Jajar, peneliti mempersiapkan diri menuju lokasi TK Pertiwi Jajar untuk melakukan observasi dan wawancara demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti juga menjalin keakraban kepada responden dengan melakukan berbagai aktivitas, hal ini bertujuan agar peneliti diterima baik dan juga lebih leluasa dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam dengan melakukan wawancara terhadap guru kelompok B. Wawancara juga akan dilakukan kepada orangtua peserta didik dengan mendatangi rumah salah satu orang tua siswa. Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 4-16 Juni tahun 2021 dengan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini, setelah peneliti mendapatkan data yang cukup peneliti akan melakukan analisa data terhadap data yang telah diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut peneliti menelaah data yang diperoleh serta mencari makna dalam data tersebut. Dan selanjutnya hasil penelitian tersebut dilaporkan dan disusun secara sistematis.

Setelah ketiga tahap tersebut terselesaikan, maka keseluruhan dari hasil data yang telah analisis serta disusun secara sistematis kemudian dapat ditulis dalam bentuk skripsi sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.